

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI KELAS OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

Insan Aji Subekti ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

*Sport Class, Building,
Funding, Facility and
Infrastructure, Achievement*

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu: Peneliti ingin mengetahui program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto yang meliputi: Organisasi, Perekrutan Pelatih, Perekrutan Atlet, Pendanaan, Sarana dan Prasarana dan prestasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah 1) Organisasi kelas olahraga SMA N 3 Purwokerto sudah berjalan sesuai tugasnya masing-masing, namun ada kekosongan di sekretaris, 2) Perekrutan Pelatih melihat ketersediaan pelatih dari KONI Banyumas, 3) Perekrutan Atlet dengan cara seleksi tes keterampilan cabang olahraga yang dikuasai dan atlet mempunyai piagam minimal tingkat kabupaten, 4) Program latihan dibuat pelatih, latihan fisik umum di Sekolah dan Latihan percabang menyesuaikan jadwal dari pelatih, 5) Sumber dana dari iuran atlet dan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas, 6) Sarana dan Prasarana di SMA N 3 Purwokerto masing sangat standar, semua difasilitasi KONI dan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas, 7) Prestasi atlet kelas olahraga cukup baik ditingkat Daerah, Propinsi, Nasional bahkan Internasional. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih atlet kelas olahraga cukup baik, namun program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA N 3 Purwokerto belum berjalan maksimal, hal ini dapat dilihat dari struktural organisasi, pendanaan, sarana dan prasarana.

Abstract

The aims of this study was: The researcher aimed to find out about achievement building program of sport class at SMA N 3 Purwokerto including: Organization, Coach Recruitment, Athlete Recruitment, Funding, Facility and Infrastructure, and Achievement. This study used descriptive qualitative method. The result of this study were: 1) The organization of sport class at SMA N 3 Purwokerto have been implemented according to each responsibility, but the secretary was vacant; 2) The coach recruitment considered the coach availability from KONI Banyumas; 3) The athlete recruitment was conducted by skill test of sport branch mastered and the athlete having charter of regional level minimum; 4) Exercise program was made by coach, general physical exercise at school and exercise of each branch were adjusted to the schedule from coach; 5) Source of funding was from athlete contributory and Dinporabudpar of Banyumas Regency; 6) The facility and infrastructure at SMA N 3 Purwokerto was standard, all were facilitated by KONI and Dinporabudpar of Banyumas Regency; 7) The achievement of sport class athlete was quite good, either in Regional, Provincial, National, and International level. From the obtained data, it can be concluded that the achievement achieved by sport class athlete was quite good, but the achievement building program of sport class at SMA N 3 Purwokerto was not running maximally. It can be seen from structural organization, funding, facility and infrastructure.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gunungpati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

Website: www.unnes.ac.idE-mail: insanajisubekti@yahoo.co.id, HP:085726959519

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Program pembinaan olahraga prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga pembinaan olahraga (KONI, Pengcab Cabang Olahraga, Klub Cabang Olahraga) tetapi juga menjadi tanggung jawab Pemerintah, Masyarakat termasuk di dalamnya sekolah. Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 6 menyebutkan untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 3 juga menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai bakat dan minat.

Kurikulum tahun 2006 yang memberikan peluang pengembangan diri bagi setiap sekolah yang diaplikasikan ke dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam pelaksanaan pendidikan dapat bersifat individual sesuai dengan minat dan bakat siswa, sehingga rintisan kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto perlu didukung karena merupakan salah satu penyumbang atlet berprestasi olahraga di Kabupaten Banyumas mengingat prestasi olahraga Banyumas sedang menurun.

Prestasi olahraga Kabupaten Banyumas dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) memang sedang menurun, hal ini dibuktikan dalam Porprov tahun 2009 Kabupaten Banyumas hanya menduduki urutan ke III, padahal sebelumnya dalam Porprov tahun 2005 Kabupaten Banyumas menduduki urutan ke I menjadi juara umum. Ditambah lagi penurunan secara drastis atlet Banyumas yang bergabung di tim PON Jateng dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII 2012 di Riau. Pada

PON 16 di Palembang, Banyumas mengirimkan 35 atlet, di Kalimantan menurun 33 atlet, dan di Riau menurun drastis menjadi 26 atlet. Oleh karena itu perlu adanya dukungan nyata terhadap program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto dari semua pihak terkait yang bertanggung jawab terhadap peningkatan prestasi di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan prestasi Kabupaten Banyumas salah satu diantaranya melalui program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto.

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Banyumas yang memiliki kelas olahraga. Tujuan SMA Negeri 3 Purwokerto membuka program pembinaan 3

prestasi kelas olahraga adalah untuk memberikan kesempatan kepada lulusan SMP atau MTs yang memiliki bakat dan prestasi di bidang olahraga untuk mengembangkan prestasinya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki.

Hal ini tentunya merupakan langkah perubahan dan perkembangan yang positif bagi SMA Negeri 3 Purwokerto dan Kabupaten Banyumas dalam peningkatan prestasi olahraga karena lulusan SMP atau MTs yang mempunyai bakat istimewa dalam bidang olahraga dapat mengembangkan kemampuannya untuk berprestasi melalui proses pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tempat penelitian adalah di SMA Negeri 3 Purwokerto karena merupakan satu-satunya sekolah yang mempunyai pembinaan prestasi kelas olahraga di Kabupaten Banyumas.

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga organisasi, yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah atlet, pelatih dan pengurus atau pembina kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:99), Sumber data adalah tempat,

orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi atlet, pelatih, pengurus kelas olahraga, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purwokerto tentang pembinaan prestasi kelas olahraga.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:61). Berdasarkan pengertian variabel di atas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti ini lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi: observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan metode teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. 4

Pada penelitian ini, keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber, dengan pertimbangan bahwa untuk memperoleh data yang benar-benar valid, informasi dari subyek harus dilakukan *cross-check* dengan subyek lain. Informasi yang diberikan oleh salah satu subyek dalam menjawab pertanyaan peneliti akan di cek ulang dengan jalan menanyakan ulang pertanyaan yang sama kepada subyek yang lain. Hal ini dilakukan agar keabsahan data tetap terjaga dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dari pengamatan ini untuk mengetahui kejelasan data dari data observasi dengan pendapat dari informan yang meliputi: Organisasi, Perekrutan Pelatih, Perekrutan Atlet, Program Latihan, Pendanaan, Sarana dan Prasarana dan Prestasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis model alir. Analisis model alir ini

dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Organisasi

Program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto mempunyai struktur organisasi tersendiri. Secara struktural dalam organisasi, semua pengurus sudah melaksanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing seperti Kepala Sekolah Drs. H. Warmanto, M.Pd. bertugas sebagai penanggung jawab program pembinaan prestasi kelas olahraga karena program pembinaan prestasi kelas olahraga berada di SMA Negeri 3 Purwokerto, dibantu oleh Ketua Program Bapak Suharyoto yang bertugas mengkoordinir jalannya program pembinaan prestasi kelas olahraga dibantu oleh Ibu Sulistyoningsih sebagai bendahara dan sekretaris. Ketua Program dibantu oleh Ketua Bidang Kurikulum Agus Suryanto BS. S.Pd., yang bertugas mengatur jadwal kegiatan belajar mengajar dan latihan atlet kelas olahraga di Sekolah. Ketua Bidang Kesiswaan Drs. Bambang Suratmo bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atlet kelas olahraga kepada sekolah, wali kelas, dalam hal perijinan perlombaan ataupun latihan atlet. Koordinator Pelatih Bapak Darsono Ms, bertugas dalam mengkoordinasikan semua pelatih serta berkomunikasi dengan pihak KONI Kabupaten Banyumas apabila program pembinaan prestasi kelas olahraga membutuhkan pelatih salah satu cabang olahraga.

Struktur organisasi program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto memang sudah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing 5

bidang, namun terdapat kekosongan dalam bagian sekretaris. Sekretaris dipegang oleh ibu Sulistyoningsih sekaligus sebagai bendahara. Walaupun ibu Sulistyoningsih selama ini dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai bendahara dan sekretaris

namun dalam struktural tugas bendahara dan sekretaris cukup berat, hal ini apabila kekosongan sekretaris tidak cepat-cepat diisi, dapat menyebabkan ketidakstabilan organisasi mengingat struktur organisasi mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda.

Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto yang berjalan selama ini adalah melihat ketersediaan pelatih dari KONI Kabupaten Banyumas. KONI Kabupaten Banyumas yang bertanggungjawab dalam perekrutan pelatih program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pelatih yang dipilih oleh KONI Kabupaten Banyumas untuk melatih atlet kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto tentunya benar-benar pelatih yang profesional dalam cabang olahraga yang dilatih. Dalam proses perekrutan pelatih yang akan melatih atlet kelas olahraga, yang pertama pembina berkomunikasi dengan koordinator pelatih bahwa program pembinaan prestasi kelas olahraga membutuhkan pelatih untuk salah satu cabang olahraga, koordinator pelatih menanggapi dengan berkomunikasi kepada KONI Kabupaten Banyumas, KONI yang bertanggungjawab dalam merekrut pelatih dan melakukan pembinaan kepada pelatih.

Pelatih cabang olahraga pada program pembinaan prestasi kelas olahraga sekarang adalah sebagai berikut: Dharsono M.S., BA sebagai Pelatih Dasar Umum, Bahtiar Nur Cahyadi sebagai Pelatih Kempo, Nuhiman sebagai Pelatih Tae Kwon Do, Daryono Wasito, S.H. sebagai Pelatih Balap Sepeda, Leman sebagai Pelatih Atletik, Drs. Purwito sebagai Pelatih Renang, Saefudin Zuhri sebagai Pelatih Senam, Didit Murdito sebagai Pelatih Bulutangkis, Toto sebagai Pelatih Bola Voli, Teguh Prasetyo sebagai Pelatih Bola Basket, Karyono sebagai Pelatih Sepak Bola, Gatot sebagai Pelatih Pencak Silat, Drs. Agus Supriyanto, M.Si sebagai Pelatih Tenis Meja, Affan Solahudin sebagai Pelatih Futsal, Guntoro sebagai Pelatih Judo, M. Syafei sebagai Pelatih Tenis Lapangan, Sobichin sebagai Pelatih

Panjat Tebing, Siis Suhasto sebagai Pelatih Panahan, Suwiyarti sebagai Pelatih Catur, Drs. Bambang Suratmo sebagai Pelatih Fisik Umum. Dari delapan belas pelatih cabang olahraga yang terdapat dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto, terdapat dua pelatih yang belum mempunyai lisensi pelatih yaitu Pelatih Renang Bapak Purwito dan Pelatih Futsal Bapak Affan. Pelatih hendaknya selalu 6

menambah pengetahuan ilmu dan perkembangan cabang olahraga yang dilatih serta mencari lisensi melatih untuk keprofesionalan dalam melatih dan meningkatkan prestasi atlet.

Perekrutan Atlet

Perekrutan atlet program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto selama ini dengan pemantauan dan pendekatan kepada atlet yang mempunyai bakat dalam bidang olahraga sejak atlet masih di SLTP. Setelah melakukan pemantauan dan pendekatan kepada atlet, atlet diberi tahu untuk mengikuti seleksi dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto. Dalam proses seleksi atlet minimal mempunyai piagam juara tingkat kabupaten dan atlet juga mendapatkan tes khusus keterampilan dalam cabang olahraga yang mereka kuasai. Sehingga atlet yang masuk dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto benar-benar mempunyai keahlian dalam cabang yang mereka kuasai.

Atlet yang mengikuti program pembinaan prestasi kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto tahun ajaran 2012/2013 dari kelas X, XI dan XII berjumlah 121 atlet dengan atlet laki-laki berjumlah 83 dan atlet perempuan 38. Dengan rincian sebagai berikut: Atletik 9 Atlet, Balap Sepeda 2 Atlet, Bola Basket 14 Atlet, Bola Voli 24 Atlet, Bulu Tangkis 7 Atlet, Catur 1 Atlet, Judo 2 Atlet, Kempo 6 Atlet, Panahan 1 Atlet, Panjat Tebing 2 Atlet, Pencak Silat 3 Atlet, Renang 6 Atlet, Senam 1 Atlet, Sepak Bola 19 Atlet, Futsal 13 Atlet, Tae Kwon Do 9 Atlet, Tenis Meja 1 Atlet dan Tenis Lapangan 1 Atlet.

Program Latihan

Program latihan atlet pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto dibuat oleh masing-masing pelatih cabang olahraga.

Latihan fisik umum dilakukan di SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Sabtu pada jam ke empat setelah kegiatan belajar atlet. Hal ini sudah dijadwalkan bagian kurikulum bahwa hari Sabtu mulai jam ke empat siswa kelas olahraga sudah tidak ada kegiatan belajar mengajar namun diganti dengan kegiatan latihan fisik umum. Setelah latihan fisik umum atlet diperbolehkan untuk pulang kerumah dengan syarat tidak mengganggu siswa kelas reguler yang sedang melaksanakan kegiatan belajar. Latihan fisik umum diwajibkan untuk kelas X dan XI, kelas XII sudah tidak mendapatkan latihan fisik umum di sekolah karena waktu kegiatan belajar atlet ditambah untuk mempersiapkan ujian kelulusan. 7

Latihan percabang olahraga menyesuaikan tempat dan jadwal latihan yang telah diprogramkan oleh masing-masing pelatih cabang olahraga. Cabang Panjat Tebing tempat latihan di Gor Satria setiap hari Rabu, Jum'at, Sabtu dan Minggu Pukul 15:00 sampai dengan 17:30, Bola Voli tempat latihan di Gor Satria setiap hari Senin dan Rabu pukul 15:00 sampai dengan 18:00, Tenis Lapangan tempat latihan di Indor Tenis PH hari Kamis dan Sabtu pukul 15:00 sampai dengan 18:00 dan di Gor Satria setiap hari Minggu pukul 07:00 sampai dengan 09:30, Tae Kwon Do tempat latihan di Gor Satria setiap hari pukul 16:00 sampai dengan 18:00, Bulu Tangkis tempat latihan di Gor Cariammas setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu pukul 16:00 sampai dengan 20:00 dan di Gor Satria setiap hari Senin dan Minggu pukul 19:00 sampai dengan 21:00, Pencak Silat tempat latihan di Gor Satria setiap hari Rabu dan Kamis pukul 15:00 sampai dengan 18:00, Bola Basket tempat latihan di SMA N 3 Purwokerto setiap hari Senin, Selasa dan Rabu pukul 15:00 sampai dengan 17:30 dan di Gor Satria setiap hari Kamis dan Jum'at pukul 15:30 sampai dengan 18:00, Atletik

tempat latihan di Gor Satria setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 15:30 sampai dengan 17:30, Tenis Meja tempat latihan di Gor Satria setiap hari Senin, Rabu dan Kamis pukul 15:30 sampai dengan 17:30, Futsal tempat latihan di SMA N 3 Purwokerto setiap hari Kamis dan Jum'at pukul 15:30 sampai dengan 17:30 dan di Gor Satria setiap hari Senin dan Selasa pukul 15:30 sampai dengan 17:30, Kempo tempat latihan di Gedung Soeteja setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu pukul 15:30 sampai dengan 18:00, Balap Sepeda tempat latihan di Sawangan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 15:00 sampai dengan pukul 17:30 dan di Gor Satria setiap hari Minggu pukul 06:00 sampai dengan pukul 08:00, Panahan tempat latihan di Lapangan Beji setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis pukul 14:00 sampai dengan 16:00 dan di Gor Satria setiap hari Minggu pukul 06:00 sampai dengan 08:00, Judo tempat latihan di SPN setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at pukul 16:00 sampai dengan 18:00, Senam tempat latihan di SMK 3 Purwokerto setiap hari Senin, Rabu dan Kamis pukul 15:00 sampai dengan 18:00, Catur tempat latihan di Teluk tempat Ibu Suwiyarti setiap hari Senin dan Kamis pukul 16:00 sampai dengan 18:00 dan di Sri Ratu Purwokerto setiap hari Selasa dan Jum'at pukul 16:00 sampai 18:00, cabang Sepak Bola waktu latihan adalah tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat dimulai pada pukul 15:30 sampai pukul 17:30. Cabang Renang jadwal latihan pagi setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dimulai pukul 05:00 sampai pukul 07:00 dan untuk latihan sore pada hari Senin, Selasa dan Rabu pukul 16:30 sampai 18:30. Program latihan meliputi latihan fisik, teknik, taktik dan mental. Program 8

pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto juga bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Fakultas Psikologi. Hal ini untuk memotivasi atlet apabila mengalami penurunan mental pada saat sebelum dan sesudah bertanding.

Menurut M. Sajoto (1995:35) menyebutkan bahwa frekuensi minimum latihan

tiap minggunya menjalankan program latihan selama empat kali seminggu. Berdasarkan pernyataan tersebut, program latihan atlet kelas olahraga di SMA N 3 Purwokerto ada yang sudah melaksanakan dan ada yang belum melaksanakan sesuai teori yang ada. Namun dengan latihan terus menerus akan menyebabkan kelelahan fisik sehingga atlet malas untuk belajar, karena atlet merupakan siswa yang mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu di sekolah dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal masing-masing mata pelajaran untuk syarat kenaikan kelas ataupun kelulusan. Hal ini harus benar-benar diperhatikan baik oleh pelatih maupun oleh pihak sekolah untuk bisa bersama-sama meningkatkan prestasi atlet kelas olahraga baik dibidang akademik dan olahraga.

Pendanaan

Sumber dana yang diperoleh untuk menjalankan program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto adalah dari iuran atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto dan KONI Kabupaten Banyumas, namun sejak tahun 2008 fasilitasi dana pembinaan tidak dari KONI Kabupaten Banyumas lagi melainkan dari Dinporabudpar Kabupaten Banyumas sebesar Rp.150.000.000,00 per tahun. Dinporabudpar Kabupaten Banyumas juga mempunyai tim untuk mengawasi program pembinaan prestasi kelas olahraga supaya dapat berjalan dengan lancar dan dapat benar-benar meningkatkan prestasi atlet kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto dan prestasi Banyumas mengingat atlet kelas olahraga merupakan salah satu penyumbang prestasi bagi Banyumas.

Sumber dana dari atlet kelas X dikenakan iuran Rp.1.000.000,00 per tahun, kelas XI dikenakan iuran Rp.500.000,00 per tahun, Kelas XII dikenakan iuran Rp.400.000,00 per tahun. Dari uang iuran atlet digunakan untuk fasilitasi dana seperti transport atlet apabila mengikuti pertandingan dan lain-lain serta sumber dana dari Dinporabudpar Kabupaten Banyumas tersebut dialokasikan untuk membayar honor pelatih, honor pengelola kegiatan, uang

transport latihan atlet serta pelatih dan penambahan gizi atlet.

Berdasarkan penelitian, untuk honor pelatih selama ini belum sesuai dengan kinerja pelatih yang telah bekerja keras mengantarkan atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto 9 mencapai prestasi. Hal ini harus benar-benar diperhatikan oleh pembina dan instansi terkait dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto, karena seorang pelatih adalah salah satu sosok yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi atlet. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus akan berakibat peningkatan prestasi atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto yang merupakan salah satu penyumbang atlet berprestasi untuk Kabupaten Banyumas akan terhambat.

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian, pengadaan sarana dan prasarana latihan di SMA Negeri 3 Purwokerto masih sangat standar. Sekolah juga belum mempunyai asrama untuk atlet. Sekolah hanya mempunyai Area Lompat Jauh, 1 Meja Tenis Meja, 2 Lapangan Voli, 1 Lapangan Basket digabung dengan Futsal dan ditambah Ruang Fitnes. Sarana dan prasarana latihan di SMA N 3 Purwokerto.

Sarana dan prasarana latihan atlet pada masing-masing cabang olahraga semua difasilitasi oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas dan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Banyumas pada masing-masing Pengcab seperti Kolam Renang, Area Panjat Tebing, Lapangan Tenis, Lintasan Balap Sepeda, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Sepak Bola, Area latihan Tae Kwon Do, Area latihan Pencak Silat, Area latihan Panahan, Area latihan Kempo, Area latihan Judo, Area latihan Tenis Meja, Area latihan Senam, Area latihan Catur, Lintasan Atletik, Lapangan Bola Voli, Lapangan Bola Basket, Lapangan Futsal.

Walaupun sarana dan prasarana latihan di fasilitasi oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas melalui Pengcab cabang-cabang olahraga, namun ada beberapa cabang seperti Sepak Bola dan Bola Basket belum bisa

memanfaatkan fasilitas latihan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan jadwal latihan antara atlet Banyumas dengan Atlet Kelas Olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto sering berbenturan.

Hal ini perlu diperhatikan oleh pembina atau pengurus program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto untuk meningkatkan koordinasi antara pengurus Pengcab dan Pelatih untuk mengatur jadwal latihan supaya latihan atlet Banyumas dan atlet kelas olahraga tidak berbenturan. Pembina atau pengurus program pembinaan prestasi kelas olahraga juga melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada karena pembinaan prestasi kelas olahraga berpusat di SMA Negeri 3 Purwokerto. Dengan adanya sarana dan prasarana yang bisa menunjang proses latihan atlet kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto, tentunya akan lebih 10

mudah bagi atlet untuk berlatih dan pembina dapat mengontrol serta mengawasi proses jalanya latihan dengan mudah.

Prestasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa prestasi yang diperoleh atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto di semua cabang cukup bagus. Prestasi ini tidak lepas dari peran serta pelatih, pembina dan instansi terkait dalam meningkatkan prestasi kelas olahragadi SMA Negeri 3 Purwokerto dan Kabupaten Banyumas. prestasi yang diraih oleh atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto selama ini untuk Popda tingkat kabupaten selalu memperoleh juara di setiap cabang dan juga ada beberapa cabang seperti Karate, Panjat Tebing dan Tae Kon Do sampai ke Nasional bahkan Internasional.

SIMPULAN

Organisasi

Struktur organisasi program pembinaan prestasi kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto sudah berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Namun masih ada kekosongan pada bidang sekretaris yang selama ini dirangkap dengan bendahara. 11

Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih yang berjalan selama ini adalah melihat ketersediaan pelatih dari KONI. KONI Kabupaten Banyumas yang bertugas menyiapkan pelatih dan memberikan bimbingan serta arahan kepada pelatih. Sehingga pelatih benar-benar mempunyai kemampuan untuk meningkatkan prestasi atlet kelas olahraga.

Perekrutan Atlet

Perekrutan atlet kelas olahraga di SMA N 3 Purwokerto dengan melalui tes seleksi khusus keterampilan cabang olahraga yang dikuasai atlet. Sehingga atlet yang masuk dalam program pembinaan prestasi kelas olahraga benar-benar mempunyai keahlian dalam cabang olahraga yang mereka kuasai. Atlet juga harus mempunyai piagam juara minimal tingkat kabupaten.

Program Latihan

Program latihan dibuat oleh pelatih masing-masing cabang. Latihan dibagi menjadi dua tempat yaitu di SMA Negeri 3 Purwokerto untuk latihan fisik umum dan di Pengcab masing-masing cabang olahraga menyesuaikan jadwal latihan yang dibuat oleh masing-masing pelatih.

Pendanaan

Sumber dana program pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto didapat dari iuran atlet per tahun dan dari Dinporabudpar Kabupaten Banyumas.

Sarana dan Prasarana Latihan

Sarana dan prasarana untuk latihan di SMA Negeri 3 Purwokerto masih sangat standar. Sarana dan prasarana latihan percabang olahraga selama ini di fasilitasi oleh KONI dan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas melalui masing-masing Pengcab cabang olahraga yang ada di Kabupaten Banyumas.

Prestasi

Prestasi yang diperoleh atlet kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto selama ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diraih pada tingkat Daerah, tingkat Propinsi, Nasional bahkan Internasional seperti Karate, Panjat Tebing dan Tae Kwon Do. 12

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya artikel ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1) Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

2) Dr. Sulaiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.

3) Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

. 2009. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: Surat Perjanjian Pelaksanaan Diklat Nomor:688.a/J.35.16/KU/2002.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Milles, Mattew B., dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabet.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. 2006. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.